

BAB V

PENUTUP

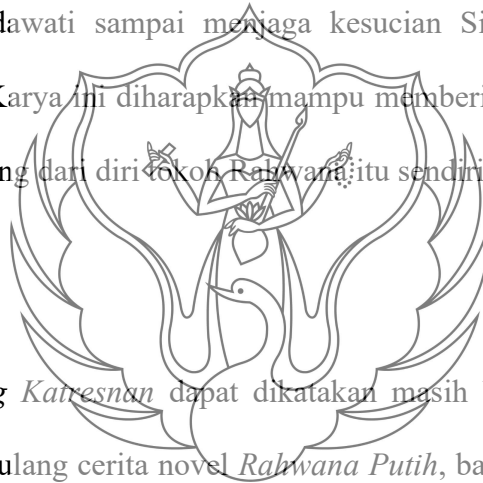
A. Kesimpulan

Perancangan karya *Sucining Katresnan* adalah sebuah upaya alih wahana dari novel *Rahwana Putih* menjadi pertunjukan wayang kulit *pakeliran* padat. Lakon *Sucining Katresnan* menampilkan tokoh Rahwana yang digambarkan memiliki kesucian cinta kepada Widawati hingga sampai titisanya yaitu Sinta. Proses perancangan karya ini menggunakan konsep teori alih wahana dan *pakeliran* padat. Mengalihwahanakan dari novel menjadi sebuah karya pertunjukan *pakeliran* padat membutuhkan beberapa penyesuaian. Penyesuaian tersebut meliputi penyesuaian idiologi, penonton, alur, *catur*, dan tokoh. Hal ini dikarenakan karya sastra dan *pakeliran* pada memiliki medium dan unsur yang berbeda.

Dalam proses alih wahana ke *pakeliran* padat terdapat beberapa garap yang dilakukan. Garap itu meliputi wadah dan isi. Wadah meliputi garap tema, garap lako, garap adegan, garap tokoh, garap *catur*, garap *sabet*, garap iringan. Sedangkan isi meliputi nilai-nilai yang ingin disampaikan. Karya *pakeliran* padat lakon *Sucining Katresnan* mengangkat tema kesucian cinta. Garap lakon dan adegan mengikuti jalinan peristiwa dalam novel yang disesuaikan dengan kebutuhan tema. Garap penokohan dalam karya mengikuti penokohan dalam novel dengan adanya penambahan dan pengurangan tokoh sesuai kebutuhan dan karakter pertunjukan wayang. Garap *catur* terdapat *catur* yang digarap sama persis dan ada yang berupa

pengembangan dan penyesuaian. Garap *sabet* da iringan yang dalam novel tidak ada. Dalam pakeliran, garap *sabet* dan iringan disesuaikan dengan pola tradisi dan kebutuhan pertunjukan.

Nilai yang ingin disampaikan dalam karya ini adalah *sucining katresnan* Rahwana. *Sucining Katresnan* ini dimaknai sebagai kesucian cinta Rahwana. Nilai ini muncul dengan pendekatan dari sisi internal tokoh Rahwana itu sendiri. Yakni tentang kesucian cinta, rasa bersalah telah memaksa Widawati, hingga mengagungkan cinta suci pada titisan Widawati sampai menjaga kesucian Sinta dan kesucian cinta Rahwana itu sendiri. Karya ini diharapkan mampu memberi tawaran baru mengenai sifat Rahwana dipandang dari diri tokoh Rahwana itu sendiri.



B. Saran

Karya *Sucining Katresnan* dapat dikatakan masih berada pada tahap awal dalam usaha menafsir ulang cerita novel *Rahwana Putih*, baik dari segi perancangan maupun pengemasannya yang cenderung sederhana. Dalam beberapa aspek, karya ini masih terbatas dalam mengupas kesucian cinta secara mendalam. Meski demikian, *Sucining Katresnan* diharapkan mampu menjadi pemantik munculnya berbagai respons, dialog, dan tafsir lanjutan. Dengan cara ini, dunia pedalangan dan khazanah pengetahuan tentang wayang dapat terus hidup dan berkembang melalui berbagai medium baru, termasuk tentang kesucian cinta Rahwana. Melalui *pakeliran padat* lakon *Sucining Katresnan*, saya berharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kesucian cinta Rahwana yang berakar pada tradisi lokal, sekaligus

mengangkat isu yang krusial seperti yang mencintai Sinta sepenuh hati itu Rahwana atau Ramawijaya. Bagi seniman maupun perancang karya lainnya, pendekatan reinterpetatif terhadap tokoh atau cerita wayang bisa menjadi jalan eksplorasi kreatif yang kaya akan nilai dan relevansi. Dalam kaitannya dengan kesucian cinta, penting bagi kita untuk terus mengolahnya secara sensitif dan bertanggung jawab, agar tercipta ruang diskusi yang inklusif dan membangun. Untuk pengembangan di masa mendatang, aspek-aspek teknis seperti durasi, penyajian simbol visual, dan penciptaan emosional dapat digarap lebih mendalam. Hal ini bertujuan agar gagasan dan emosi yang terkandung dalam karya dapat tersampaikan dengan lebih kuat dan menyentuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, K. P. (2020, May). *Wayang Pengetahuan Episode #6 Raja Dasamuka atau Raja Rahwana*. Surakarta, Indonesia: Purbo Asmoro Official.
- Atmotjendono, M. N. N. (1960). *Serat Tuntunan Pedalangan Tjaking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi*. Yogyakarta.
- BornJavanese. (2020). *Live Streaming: Brubuh Ngalengka - Ki Catur Benyek Kuncoro*. Yogyakarta.
- Brandon, J. R. (2003). *Jejak-jejak Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*. Bandung.
- Cuddon, J. A. (1977). *A Dictionary of Literary Term*. London: Andre Deutsch.
- Damono, S. D. (2018). *Alih Wahana*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Dwijokangko, K. A. (2020). *Live Streaming Wayang Virtual||Dalang Ki Anom Dwijoksngko||*. Karanganyar: Dwijo Laras Indonesia.
- Eneste, P. (1991). *Novel dan Film*. Ende: Nusa Indah.
- Faisal, M. (2014). *Tokoh Wayang Populer*. Klaten: Hamafira.
- Faturahman, W. (2022). *Filosofi karakter Rahwana dengan 10 wajahnya*.
- Harymawan, R. (1988). *Dramaturgi*. Bandung: CV. Rosda.
- Ignaningratu, F. (2023). *Perancangan Naskah Wayang Beber lakon Kamandaka*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi Online. (n.d.). Retrieved from <https://kbbi.web.id/>
- Kernodle, G., & Kernodle, P. (1978). *Invitation to The Theatre* (second). New York, San Diego, Chicago, San Fransisco, Atlanta: Harcourt Brace Javanovich.
- Kristiaji, K. (2021). *Alih Wahana: dari Cerita Alkitab ke Naskah Pakeliran Wayang Warta Lakon Absalom*.

- Kuntadi, K. C. (2023, November). *Rahwana Putih* || *Ki Cahyo Kuntadi* || UNNES Semarang. Semarang, Indonesia: Kuntadi Channel.
- Mudjanattistomo, R. . (1977). *Pedhalangan Ngayogyakarta: Jilid I Gegaran Pamulangan Habirandha*. Yogyakarta: Yayasan Habirandha.
- Mulyono, S. (1976). *Wayang dan Karakter Manusia*.
- Murtiyoso, B. (n.d.). *Pertumbuhan dan Perkembangan Seni Pertunjukan Wayang*. Surakarta: Citra Etnika.
- Murtiyoso, B. (1981). “*Pengetahuan Pedalangan*.” Surakarta: ASKI, Proyek Pengembangan IKI.
- Murtiyoso, B., & dkk. (2007). *Teori Pedalangan Bunga Sampai Elemen-elemen Dasar Pakeliran*. Surakarta: CV Saka Production.
- Nugroho, A. (2024). *Perancangan Wayang Kulit Lakon Dumadining Reyog Ponorogo*.
- Poerwadarminta, W. J. . (n.d.). Bausastra. Retrieved from <https://budiarto.id/bausastra/>
- Robert, S. (1965). *An Introduction to Fiction*. New York: Holt, rinehart and Winston Inc.
- Rusdy, S. T. (2013). *Rahwana Putih Sang Kegelapan Pemeram Keagungan Cinta*. Jakarta: Yayasan Kertagama.
- Sadjiman, P. (1984). *Kamus Istilah Sastra Jawa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Soetarno. (2002). *Pakeliran Pujosumarto Nartosabdo dan Pakeliran Dekade 1996-2001*. Surakarta.
- Sudarko. (2003). *Pakeliran Padat Pembentukan dan Penyebaran* (K. Saddhono, Ed.). Surakarta: Citra Etnika.
- Sugara, H. (2019). Kajian Dekonstruksi Karakterisasi Tokoh Rahwana dalam Novel Ramayana Karya Sunardi DM Kaitannya dengan Pendidikan Karakter dan Nilai Budaya. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 71–85. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v1i2.34>
- Suwandono, Dhanisworo, & Mujiyono. (1991). *Ensiklopedi Wayang Purwa I Compendium*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tejo, S. (2020, May). *Wayang Orang MILENIAL Cerita Rahwana Putih - Live Recorder*. Jakarta, Indonesia: Andhika Multimedia New.

Wahyudi, A. (2012). *Lakon Dewa Ruci: Cara menjadi Jawa : Sebuah Analisis Strukturalisme Levi-Strauss dalam Kajian Wayang*. Yogyakarta: Bagaskara Pubishing.

Wahyudi, A. (2014). *Sambung-Rapet dan Greget-Sahut* (E. Budiarti, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Bagaskara.

